

**PEMETAAN PARTISIPATIF BATAS KEPEMILIKAN LAHAN  
TIMBUL/DARATAN BARU YANG DIVERIFIKASI DENGAN DATA  
PENGINDERAAN JAUH RESOLUSI TINGGI**

(Participatory Mapping of Parcel Boundaries of Emergence Land that Verified by  
High Resolution Remote Sensing Data)

**Khursatul Munibah, Asdar Iswati, Boedi Tjahjono**

Dep. Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian IPB

**ABSTRAK**

Akibat perubahan garis pantai yang dipengaruhi oleh proses alam dapat berupa penguraan daratan atau penambahan daratan. Dalam beberapa kasus, lahan timbul sering menjadi konflik antara masyarakat dengan pemerintah. Salah satu alternatif untuk meminimumkan konflik ini adalah pemetaan batas kepemilikan lahan (persil). Peta Persil dari Kantor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) diverifikasi dengan data Fusi Citra Quick Bird (QB) dengan teknik koreksi geometrik. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa: (1) terdapat ketidak sesuaian batas luar dan posisi blok dari Peta Persil PBB dengan Fusi Citra QB; (2) persil yang dapat diverifikasi dari Fusi Citra QB masih relatif kecil yaitu 17,2%, karena pembatas antar persil sulit diidentifikasi dari Fusi Citra QB; (3) luas persil dari Fusi Citra QB berbanding linier dengan luas persil dari pengukuran lapang dengan nilai  $R^2 = 94,4\%$ ; (4) pergeseran antara poligon persil dari PBB yang telah diverifikasi dengan poligon persil dari Fusi Citra QB, rata 19,9 m dan pergeseran poligon ini terjadi dalam satu persil yang bersangkutan.

Kata kunci : Lahan timbul, persil, quick bird, verifikasi.

**ABSTRACT**

Effect of coastlines change occurred by natural processes, such as abrasion or sedimentation. In such case, the emergence lands are provoking a social conflict between people and government. One of some alternative programs to minimize the conflict is parcel mapping that mapped the land owner boundaries. Parcel Maps that sourced from Land Tax Office would verified by high resolution remote sensing data with geometric correction technique. Verification results showed that (1) founded inconsistence in position of blocks between the Parcel Maps from Land Tax Office and Parcel Maps digitized from the Fused Quick Bird Images; (2) the parcels that could verified with Fused Quick Bird Data only 17, 2% because of the parcel boundaries difficult to identify from the Fused Quick Bird Images; (3) parcel areas digitized from the Fused Quick Bird Images are in proportion linearly to parcel areas measured in the field ( $R^2 = 94,4\%$ ); (4) displacement value of parcel polygons sourced from Land Tax Office and parcel polygons digitized from the Fused Quick Bird Image averaged 19,9m and this polygon displacement occurred in a parcel.

Keywords : Emergence land, parcel, quick bird, verification.